

UPAYA PENGEMBANGAN HASIL PEMANFAATAN MANGROVE DI DESA TANJUNG REJO, KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG

Meilinda Suriana Harefa^{1*}, Angel Berutu², Chintya Simarmata³, Devi Anggriani Brs⁴,
Irma Lumban Gaol⁵, M. Alam Syahputra⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Univeritas Negeri Medan

*meilindasuriani@unimed.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Dikirim : 14-11-2022 Disetujui : 13-01-2023 Diterbitkan : 21-01-2023</p> <hr/> <p>Kata kunci: Pengembangan; Kelompok Tani Hutan; Mangrove.</p>	<p><i>The purpose of this study was to find out how the efforts were made to develop the results of the use of mangroves in Tanjung Rejo Village, Percut Sei Tuan Sub-district, Deli Serdang Regency. The population in this study is the Real Bakti KTH Group in the Mangrove Forest area of Tanjung Rejo Village. The sample used in this study was to conduct interviews with the Head of the KTH Bakti Real Group, Mr. Salamin Yahya, the Head of the Srikandi Bakti Real Group, Mrs. Sakilah, and the Deputy Chairperson of the Srikandi Bakti Real Group, Mrs. Suryaningsih. The data collection technique used is field research, where the author goes directly to the field to obtain the necessary data. The results of the research conducted show that the development of mangrove products in this village is still not optimal, so it is necessary to make further development efforts, especially in the field of product marketing.</i></p> <p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan untuk pengembangan hasil pemanfaatan mangrove di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Hutan (KTH) Bakti Nyata yang ada di kawasan wilayah Hutan Mangrove Desa Tanjung Rejo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara terhadap Ketua Kelompok KTH Bakti Nyata Bapak Salamin Yahya, Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Sakilah, dan Wakil Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Suryaningsih. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Hasil dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pengembangan hasil produk mangrove di desa ini masih belum maksimal, sehingga perlu dilakukan upaya pengembangan lebih lanjut lagi khususnya di bidang pemasaran produk.</p>

PENDAHULUAN

Hutan Mangrove merupakan salah satu komunitas tumbuhan yang hidup di kawasan pinggir pantai. Ekosistem mangrove, baik sebagai sumber daya alam maupun sebagai pelindung lingkungan memiliki peran yang amat penting dalam aspek ekonomi dan ekologi bagi lingkungan sekitarnya. Di Indonesia hutan mangrove memiliki luas sekitar 2,5 hingga 4,5 juta hektar dan merupakan hutan mangrove terbesar di dunia.

Hutan Mangrove memiliki fungsi ekologis sebagai penyedia nutrisi bagi biota perairan, tempat pemijahan dan asuhan bagi berbagai macam biota, penahan abrasi, amukan angin taufan dan tsunami, penyerap limbah, pencegah intrusi air laut dan lain sebagainya. Hutan mangrove juga mempunyai fungsi bagi lingkungan dan ekonomis yang dimana fungsinya yaitu empat berlingkungan, bersarang, dan berkembang biak burung atau satwa lain, penyedia kayu, daun-daunan sebagai bahan

baku obat-obatan dan lain-lain (Aeni, S.N. 2021). Oleh karena itu kawasan hutan mangrove perlu dilestarikan.

Ekosistem hutan mangrove juga tergolong dinamis karena hutan mangrove dapat terus berkembang serta mengalami suksesi sesuai dengan perubahan tempat tumbuhnya. Akan tetapi hutan mangrove tergolong labil dikarenakan mudah sekali rusak dan sulit untuk pulih kembali. Sifat dan bentuk yang dimiliki dari ekosistem mangrove sangat khas selain itu, mempunyai fungsi dan manfaat yang beranekaragam bagi masyarakat yang berada disekitar kawasan hutan mangrove maupun bagi mahluk hidup lainnya. Oleh karena itu, ekosistem mangrove tersebut dimasukkan dalam salah satu ekosistem pendukung kehidupan yang penting, dan perlu dipertahankan kelestariannya.

Desa Tanjung Rejo berada di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, adalah salah satu desa yang letaknya berada di wilayah pesisir pantai timur Sumatera. Luas wilayah Tanjung Rejo 4.114 Ha, dengan jumlah penduduk ± 9.974 Jiwa orang. Penduduk desa Tanjung Rejo rata-rata bekerja sebagai petani dan nelayan. Desa Tanjung Rejo sebagian besar wilayahnya adalah terdiri dari perairan pesisir dan laut, yang memiliki potensi besar dibidang perikanan, pariwisata, kawasan hutan mangrove dan sumberdaya alam lainnya (Kecamatan Percut Sei Tuan, BKKBN Desa Tanjung Rejo Deli Serdang 2017). Luasan hutan mangrove yang dikelola oleh kelompok tani hutan Bakti Nyata di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sekitar 83 ha (Ketua KTH Bakti Nyata Desa Tanjung Rejo, 2022).

Di Desa Tanjung Rejo ini ada sebuah kelompok yang bernama KTH Bakti Nyata yang dimana kelompok ini membentuk sebuah kelompok UMKM yang bernama Kelompok Srikandi Bakti Nyata. Kelompok Srikandi Bakti Nyata ini memanfaatkan mangrove yang berada didesa ini dengan melakukan pembuatan berbagai jenis produk makanan dan minuman seperti keripik, dodol, stik, sirup, selai, dan jus. Dengan adanya kegiatan pembuatan poduk jenis makanan ini tentunya dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Akan tetapi hasil yang dibuat oleh Kelompok Srikandi Bakti Nyata ini belum

dapat dipasarkan secara meluas dikarenakan adanya hambatan yang dirasakan yaitu masyarakat di Desa Tanjung Rejo ini belum semuanya paham akan manfaat dari mangrove ini selain itu juga UMKM Kelompok Srikandi Bakti Nyata ini belum memiliki izin usaha dan label BPOM untuk dapat memasarkan produknya lebih luas (KTH Bakti Nyata).

Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang upaya pengembangan hasil produk makanan dan minuman dari mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian



Kegiatan penelitian yang dilakukan di Hutan Mangrove Paluh Merbau di JL. Paluh Merbau Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian dilakukan dengan cara pengolahan data dari Desa Tanjung Rejo terkait Konservasi Hutan Mangrove, yang dimana data didapat melalui Ketua Mangrove di Desa Tanjung Rejo. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 September dan 06 Oktober 2022.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, dimana jenis penelitian tersebut menggambarkan permasalahan yang dikemukakan berdasarkan fakta nyata. Kenyataan yang berpijak pada fakta khusus, kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan kemudian ditarik kesimpulan secara umum

Populasi Penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang didalamnya terdapat sejumlah subjek yang akan disajikan

sebagai sumber data yang diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini Kelompok KTH Bakti Nyata yang ada di kawasan wilayah Hutan Mangrove Desa Tanjung Rejo. Sedangkan sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara terhadap Ketua Kelompok KTH Bakti Nyata Bapak Salamin Yahya, Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Sakilah, dan Wakil Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Suryaningsih.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, dengan metode yang digunakan yaitu:

Observasi

Observasi merupakan penelitian secara langsung, kegiatan ini secara langsung mencari data ditempat penelitian. Observasi dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Melalui observasi memiliki keunggulan dalam hal data yang diperoleh akan lebih lengkap sampai dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung pemanfaatan potensi dari Mangrove Desa Tanjung Rejo.

Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mendapatkan keterangan yang jelas tentang suatu fenomena yang dicari atau diteliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam atau dalam bahasa Inggris disebut in-depth interview memiliki arti yang beragam, proses wawancara dilakukan baik secara lisan maupun tertulis yang bersifat terbimbing

sehingga wawancara berlangsung terarah dan dapat menggali informasi yang benar-benar dibutuhkan dan berkaitan dengan obyek penelitian, mengenai pelaksanaan pembinaan termasuk hambatan dan solusi. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara yang dilakukan kepada Ketua Kelompok KTH Bakti Nyata Bapak Salamin Yahya, Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Sakilah, dan Wakil Ketua Kelompok Srikandi Bakti Nyata Ibu Suryaningsih.

Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji (Sudijono, 2005: 36). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi guna mengutip dan menganalisis data yang telah didokumentasikan. Selanjutnya melalui dokumentasi data tersebut akan diperoleh informasi yang akurat yang berkaitan dengan judul penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dari mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, dimana data-data yang diperoleh dianalisis dan dituangkan secara deskriptif. Teknik yang digunakan yaitu:

Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian Data (Display Data)

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif bentuk penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Desa Tanjung Rejo ini memiliki titik koordinat yaitu 3° 44' 57.9804" N dan 98° 45' 48.7764" E. Batas Wilayah Desa Tanjung Rejo yaitu:

- a. Sebelah Utara: Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan: Desa Saentis
- c. Sebelah Timur: Desa Percut
- d. Sebelah Barat: Desa Tanjung Selamat

Desa Tanjung Rejo ini memiliki hutan mangrove yang luas yaitu sekitar 83 Ha, yang pemanfaatannya dikelola oleh salah satu kelompok yang berada di Desa Tanjung Rejo yaitu Kelompok KTH Bakti Nyata.

Upaya Pengembangan Pemanfaatan Potensi Mangrove Desa Tanjung Rejo

Mangrove memiliki banyak sekali manfaat, baik dari daunnya, buahnya, batang dan akarnya. Namun dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, diketahui bahwa masyarakat

didesa Tanjung Rejo belum mengetahui berbagai potensi dari tanaman mangrove ini.

Hanya sebagian kecil dari masyarakat yang sudah mengetahui dan mampu memanfaatkan tanaman mangrove ini yakni kelompok kecil yang bernama UMKM Srikandi Bakti Nyata yang berada dibawah naungan KTH Bakti Nyata. Proses perkembangan pemanfaatan potensi mangrove yang dilakukan UMKM Srikandi Bakti Nyata didesa ini berupa Produksi makanan dan minuman. Akan tetapi Perkembangan yang terjadi di desa ini hanya berupa produksi yang baik tidak dengan penjualan atau pemasarannya.

Dalam Pemasarannya Kelompok UMKM Srikandi Bakti Nyata belum memiliki ijin dan label BPOM untuk melakukan pemasaran yang lebih luas lagi. Dari wawancara dengan ketua pengolahan mangrove didesa ini bahwa untuk ijin dan label BPOM itu sendiri sedang diproses, dengan bantuan kerja sama dari Instansi lain seperti Universitas Prima dan Universitas Andalas.

Oleh karena sempitnya jangkauan pemasaran dari hasil produk makanan dan minuman dari mangrove ini, maka ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu memaksimal pengembangan pemanfaatan potensi mangrove didesa ini, yaitu:

1. Lebih terbuka kepada stakeholders yang berkunjung ke desa Tanjung Rejo Contohnya: mahasiswa yang berkunjung dengan tujuan penelitian atau dosen dosen yang ingin meneliti atau bahkan ingin mengembangkan
2. Memperbanyak relasi atau kerja sama dengan berbagai instansi lain untuk memperbanyak proposal agar pemasukan dana pengembangan potensi mangrove desa Tanjung Rejo dapat bertambah
Contohnya: pemasukan anggaran dana yang cukup besar diperoleh dari hasil proposal yang diajukan dengan

bantuan universitas prima dan universitas andalas didesa tanjung rejo tersebut

3. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hasil produk olahan mangrove agar masyarakat lebih mengenal dan mengetahui pemanfaatan mangrove desa Tanjung Rejo, contohnya: seperti mengadakan sosialisasi yang mengundang masyarakat dengan tujuan sosialisasi tersebut untuk memberitahukan pentingnya atau apa saja yang dapat diperoleh dari tumbuhan mangrove yang ada disekitar lingkungan rumah masyarakat desa tanjung rejo tersebut
4. Melakukan promosi online terkait hasil produk olahan mangrove, seperti pembuatan website pemasaran olahan mangrove desa Tanjung Rejo
Contohnya: membuat website jualan produk hasil pemanfaatan mangrove tersebut secara online. Pembuatan website ini agar masyarakat yang sudah mengetahui produk ini dapat membeli produk ini dengan website resmi dari desa tanjung rejo akan tetapi dalam upaya yang satu ini dapat dijalankan jika proses perijinan dari BPOM sudah selesai.
5. Melakukan bazar makanan dan minuman hasil dari pengolahan pemanfaatan mangrove tersebut di event event tertentu

Contohnya: melakukan bazar-bazar makanan dilakukan dari pesta atau acara adat, kegiatan kegiatan yang dimana masyarakat yang banyak di suatu acara apa pun yang ada pada desa itu.

SIMPULAN

Desa Tanjung Rejo ini memiliki hutan mangrove yang luas yaitu sekitar 83 Ha, yang pemanfaatannya dikelola oleh salah satu kelompok yang berada di Desa Tanjung Rejo yaitu Kelompok KTH Bakti Nyata.

Banyak sekali potensi dari hutan mangrove yang dapat dimanfaatkan, baik dari segi ekonomi ataupun dari segi lainnya. Namun pemanfaatan yang dapat dilakukan dari hutan mangrove tanjung rejo ini.

Upaya yang dapat dalam pengembangan pemanfaatan potensi mangrove yaitu sebagai berikut:

- a. Lebih terbuka kepada stakeholders yang berkunjung ke desa Tanjung Rejo
Memperhatikan kesehatan bibit
- b. Memperbanyak relasi atau kerja sama dengan berbagai instansi lain
Pengaturan tata ruang
- c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hasil produk olahan mangrove
- d. Melakukan promosi online terkait hasil produk olahan mangrove
- e. Melakukan bazar makanan dan minuman hasil dari pengolahan pemanfaatan mangrove tersebut di event event tertentu.

SARAN

Hutan mangrove merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat luas dimiliki oleh Indonesia. Ada banyak sekali manfaat yang bisa di kelola oleh masyarakat untuk meningkatkan ekonomi penduduk. Jadi saran dari penulis marilah kita jaga seluruh sumberdaya alam yang ada di Indonesia baik dari hutan mangrove ataupun yang lainnya, supaya alam kita selalu terjaga dan bermanfaat bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoga, R., Suryanti, S., & Muskananfolo, M. R. (2018). *Strategi Pengembangan Kegiatan Konservasi Mangrove Di Desa Bedono Kabupaten Demak. Management of Aquatic Resources Journal (MAQUARES)*, 6(3), 293–301. Diakses melalui: <https://doi.org/10.14710/marj.v6i3.20589>
- Aeni, S.N. 2021. *Fungsi dan Manfaat Hutan Mangrove Bagi Lingkungan. Diakses Pada: https://katadata.co.id/sitinauraeni/berita/6172a66ec77ea/fungsi-dan-manfaat-hutan-mangrove-bagi-lingkungan*

- BKKBN. 2017. *Percut Sei Tuan*. BKKBN: Desa Tanjung Rejo Deli Serdang. Diakses Melalui: <https://kampungb.bkkbn.go.id/kampung/6424/kampung-kb-mangrove>
- Darmayanti. 2018. *Mangrove dan Manfaatnya*. Diakses Melalui: <https://lindungihutan.com/blog/hutan-mangrove/>
- Handayani dan Yasser Ahmed (2022) *Pemanfaatan Buah Mangrove Menjadi Produk Makanan Di Desa Hurip Jaya Bekasi*. DKI Jakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat. Diakses Melalui: <https://jurnalbuguh.unila.ac.id/index.php/buguh/article/view/214/17>
- Ilmugeografis, R. (2020). *15 Fungsi Hutan Mangrove bagi Kehidupan MakhluK Hidup*. Diakses melalui: <https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/hutan/fungsi-hutan-mangrove>
- Kristianto (2021) *Pemanfaatan Buah Mangrove menjadi Olahan Makanan/Minuman di Desa Jangkar, Kulon Progo*. Kulon Progo: Jurnal Atma Inovasia. Diakses Melalui: <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jai/article/view/3926>
- Profil Desa Tanjung Rejo. (17 Maret 2022). *Desa wisata tanjung rejo*. [deliserdangkab.go.id/profil.html](https://desawisatatanjungrejo.deliserdangkab.go.id/profil.html). Diakses tanggal 07 November 2022, dari <https://desawisatatanjungrejo.deliserdangkab.go.id/profil.html>
- Ramses,dkk (2018). *Inovasi Minuman Dan Panganan Berbahan Baku Bidara Laut (Ximenia Americana) Dan Mangrove Dari Pesisir Kota Batam*. Batam: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Riana, A. (2020, September). *Potensi Hutan Mangrove Sebagai Ekowisata Bagi Masyarakat Pesisir Bengkulu*. Indonesian Science Education Journal, 1, 211. Diakses Melalui: <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/97/85>
- Rina (2021) *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan buah Mangrove Dau (Bruguiera Gymnorhiza) Sebagai Kue Kering Good Time Dan Selai Dau Di Pulau Maitara Desa Maitara Utara Kota Tidore Kepulauan*. Bandar Lampung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh. Diakses Melalui: <https://jurnalbuguh.unila.ac.id/index.php/buguh/article/view/214>
- Sofarini, dkk. (2017). *Pengolahan Aneka Produk Pangan Alternatif Dari Vegetasi Mangrove Lindur Dan Jeruju Di Desa Batakan Kabupaten Tanah Laut*. Banjar Baru: Jurnal Abdi Insani Unram. Diakses Melalui: <http://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/84/9>
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang. Diakses Melalui: UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang [JDIH BPK RI]
- Warsidi. 2017. *Komposisi Vetegasi Mangrove di Teluk Betung Propinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Samarinda: (17): 1-9.